

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi didalam sebuah komunitas adalah sebuah strategi yang dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh komunitas tersebut. Komunikasi didalam komunitas sangat penting dijaga karena tanpa adanya komunikasi, semua kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan komunitas tersebut akan sulit. Menurut Jefkins (1987:126) dalam Irianta (2004:22) komunitas adalah kumpulan orang yang tinggal di satu daerah yang sama dan disebut sebagai tetangga. Hal ini berbeda dengan pandangan mantan staff *community relations* di Illinois Bell Telephone dalam Irianta (2004:22) yang mengatakan bahwa komunitas tidak hanya sekumpulan orang yang tinggal di daerah yang sama, tetapi juga yang menunjukkan interaksi yang sama.

Biasanya komunitas akan melakukan kegiatan-kegiatan dan sosialisasi untuk menyampaikan pesan dari komunitas tersebut. Selain untuk menyampaikan pesan, sosialisasi dan kegiatan-kegiatan tersebut juga dapat dilakukan untuk mempersuasi *audience* untuk ikut berpartisipasi agar tercapainya tujuan dari komunitas tersebut. *Audience* dipersuasi untuk ikut membantu komunitas mencapai tujuannya dengan secara sukarela. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus ada strategi komunikasi yang dilakukan. Strategi komunikasi tersebut direncanakan agar pesan-pesan yang ingin ditujukan kepada *audience* tersampaikan dengan tepat sasaran dan berjalan lancar. Jika strategi yang dilakukan berjalan lancar dan hasil yang didapatkan akan maksimal sehingga memberikan keuntungan bagi komunitas. Didalam sebuah strategi komunikasi, kegiatan berkomunikasi itu sendiri sangat penting karena komunikasi itu adalah sebuah komponen yang penting didalamnya. Hal ini dinyatakan oleh Middleton (1980) dalam Cangara (2014:64) bahwa strategi komunikasi merupakan gabungan dari komponen-komponen yang ada didalam sebuah komunikasi yaitu komunikator sebagai pengirim pesan, pesan yaitu informasi yang akan

disampaikan, media yang digunakan, komunikan sebagai penerima pesan, dan efek untuk mencapai sebuah tujuan dari komunikasi tersebut. Hal ini terbukti dari penelitian terdahulu yang berjudul Strategi Komunikasi Dalam Kampanye Komunitas *Earth Hour* Bandung (Studi Deskriptif Kampanye Bijak Energi). Didalam penelitian ini hasil yang didapatkan yaitu dengan memiliki strategi komunikasi yang sudah dirancang dengan baik maka pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak dapat diterima dengan baik dan juga memberikan efek yaitu merubah perilaku dari target khalayak tersebut. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan strategi komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Edan Sepur Kota Bandung dalam melakukan Sosialisasi Disiplin Perlintasan yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kecelakaan di pintu perlintasan kereta api yang ada di Kota Bandung.

Salah satu komunitas yang menerapkan strategi komunikasi untuk mencapai tujuannya adalah Komunitas Edan Sepur Kota Bandung. Komunitas Edan Sepur Kota Bandung adalah komunitas pecinta kereta api di Indonesia yang naungi oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Komunitas Edan Sepur Kota Bandung memiliki kegiatan Sosialisasi Disiplin Perlintasan. Sosialisasi Disiplin Perlintasan adalah kegiatan untuk memberika edukasi dan menjaga keamanan seluruh pengguna jalan di pintu perlintasan. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi kecelakaan disekitar pintu perlintasan dan juga mengingatkan kepada seluruh pengguna jalan untuk berhati-hati dan tidak melanggar pintu perlintasan jika sirine sudah berbunyi dan palang sudah bergerak untuk tutup.

Komunitas pecinta kereta api tersebar diseluruh dunia dan salah satunya adalah di Indonesia. Di luar negri, kegiatan para komunitas memiliki perbedaan dengan yang ada di Indonesia yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
Kegiatan Komunitas Pecinta Kereta Api di Luar Negri

No.	Nama Komunitas	Website	Negara	Kegiatan
1.	Railway & Locomotive Historical Society, Inc.	<a href="http://www.rlhs.org/">http://www.rlhs.org/</a>	Amerika	Kegiatan yang dilakukan komunitas railfans ini hanya sebatas fotografi. Foto-foto tersebut biasanya di bagikan kedalam sebuah web khusus atau bahkan dijual ke beberapa majalah.
2.	National Railway Historical Society	<a href="http://nrhs.com/">http://nrhs.com/</a>	Amerika, Kanada, Inggris	Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini adalah untuk melestarikan sejarah perkeretaapian di Amerika. Komunitas ini juga memiliki kegiatan <i>railcamp</i> yaitu kegiatan yang ditujukan kepada siswa SMA agar mengetahui sejarah, pelestarian, pemeliharaan dan operasi kereta api secara langsung.
3.	Japan Railfan Club	<a href="https://www.jrc.gr.jp/">https://www.jrc.gr.jp/</a>	Jepang	Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini adalah mempublikasikan majalah Railfan, melakukan fotografi dan melakukan <i>sharing session</i> .

4.	Irish Railway Record Society	<a href="https://steamtrainsireland.com/">https://steamtrainsireland.com/</a>	Irlandia	Program kegiatan yang dilakuka oleh komunitas ini adalah melestarikan sejarah perkeretaapian di Irlandia, serta program fotografi dan juga film dokumenter.
5.	Norsk Jernbaneklubb	<a href="https://njk.no/index.php">https://njk.no/index.php</a>	Norwegia	Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini yaitu melakukan pelestarian sejarah kereta api di museum yang ada dan juga menerbitkan majalah dan buku.

Sumber: Olahan Penulis

Di Indonesia, komunitas pecinta kereta api terbagi di beberapa daerah operasi dan divisi regional kereta api. Daerah operasi (DAOP) merupakan daerah dimana pusat operasi kereta api. Selain daerah operasi, juga ada divisi regional. Divisi regional (DIVRE) tersebar diluar pulau jawa, tepatnya dipulau Sumatera. DAOP memiliki 9 titik dan DIVRE memiliki 5 titik. DAOP tersebar di Pulau Jawa, dan setiap jalur kereta menghubungkan seluruh daerah operasi. Berbeda dengan DAOP, jalur DIVRE tidak menghubungkan setiap daerahnya, hanya berada di satu daerah saja.

Komunitas pecinta kereta api tersebar di setiap DAOP ataupun DIVRE. Terbentuknya komunitas pecinta kereta api ini dikarenakan banyaknya pecinta kereta api di seluruh Indonesia. Para pecinta kereta api ini akhirnya membentuk sebuah komunitas yang dikelola langsung oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Komunitas pecinta kereta api mulai dikenal di Indonesia sekitar tahun 1990-an. Komunitas pecinta kereta api di Indonesia memiliki kegiatan yang beragam. Selain memotret kereta api yang lewat, para komuntas ini di Indonesia juga turut menjaga ketertiban perjalanan kereta api dan membantu para karyawan di Stasiun Kereta jika sedang arus mudik dan musim liburan.

Salah satu komunitas pecinta kereta api adalah komunitas Edan Sepur Kota Bandung. Komunitas Edan Sepur Kota Bandung adalah komunitas pecinta kereta api terbesar di Kota Bandung. Komunitas ini berdiri sejak tanggal 5 Juni 2009 dan merupakan wadah bagi orang-orang yang memiliki kesamaan yaitu menyukai kereta api.



Gambar 1.1

Sumber: Data Komunitas Edan Sepur Indonesia

Komunitas Edan Sepur memiliki visi dan misi yang menjadi acuan untuk keberhasilan komunitas tersebut, yaitu:

Visi Komunitas Edan Sepur Kota Bandung:

Menjadi komunitas yang disegani dan sebagai penggerak perubahan masyarakat perkereta apian yang lebih baik dan disiplin, rasa memiliki yang tinggi, saling menghormati dan ikut serta menjaga aset-aset perkereta apian.

Misi Komunitas Edan Sepur Kota Bandung:

- a. Mendorong Regulator dan Operator untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang memberi manfaat untuk perkereta apian lebih baik.

- b. Mengajak serta semua pengguna dan atau masyarakat untuk memahami dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Regulator dan Operator serta menanamkan rasa memiliki tinggi terhadap perkereta apian.

Komunitas Edan Sepur Kota Bandung melakukan sebuah kegiatan Sosialisasi Disiplin Perlintasan dimulai sejak tahun 2014. Sosialisasi Disiplin Perlintasan ini digerakkan oleh komunitas karena melihat fenomena dilapangan yaitu masih banyak masyarakat di Kota Bandung yang melanggar pintu perlintasan kereta api walaupun pintu perlintasan tersebut sudah tertutup dan hal ini membuat para anggota komunitas merasa sedih akan fakta tersebut. Saat palang pintu akan tertutup, masih banyak kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda dua yang tetap menerobos pintu perlintasan. Bahkan ada yang berhenti di depan pintu perlintasan. Hal ini tentu saja sangat membahayakan nyawa para pengemudi kendaraan tersebut. Melalui media massa online <https://jateng.tribunnews.com/> pada Minggu (1/8/2019), sebuah video yang dibagikan oleh *user* instagram @javanese.info menjadi viral. Hal ini dikarenakan seorang pengguna kendaraan roda dua menerobos pintu perlintasan sebidang yang akan tertutup. Pengemudi menerobos pintu perlintasan hingga membuat penumpang wanita yang sedang di bonceng akan terjatuh dan helm yang digunakan penumpang wanita tersebut jatuh.

Kejadian ini hanyalah salah satu dari banyaknya masyarakat yang melakukan penerobosan pintu perlintasan kereta api. Tidak jarang juga menerobos pintu perlintasan yang menyebabkan meninggalnya korban. Seperti di yang dimuat media massa online <https://jabar.tribunnews.com/> pada Rabu (30/1/2019), seorang pengendara sepeda motor tewas dikarenakan menerobos pintu yang sudah tertutup. Hal inilah yang membuat komunitas Edan Sepur Kota Bandung untuk melakukan Sosialisasi Disiplin Perlintasan. Yang lebih memprihatinkan, masih banyak masyarakat yang menerobos pintu perlintasan kereta api yang sudah tertutup walaupun sudah di hadang oleh komunitas Edan Sepur Kota Bandung dan petugas binaan PT. KAI seperti yang dimuat di media massa <https://bandung.kompas.com/>. Masyarakat sangat mengetahui resiko saat

menerobos pintu perlintasan kereta api, tetapi tetap menerobos. Kurangnya kesadaran akan resiko yang tinggi membuat masyarakat tidak sabar menunggu kereta api tersebut lewat.

Berdasarkan data Kemenhub yang diperoleh pada acara *Focus Group Discussion* hari Jumat (6/9/2019), kecelakaan pada perlintasan kereta api tahun 2018 sebanyak 395 kecelakaan dengan jumlah korban sebanyak 245 terdiri dari korban luka ringan, luka berat hingga meninggal dunia. (Sumber: <http://dephub.go.id/post/read/kemenhub,-pemda-dan-operator-komitmen-selesaikan-masalah-perlintasan-sebidang-di-jalur-kereta-api>) padahal, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dan komunitas sudah melakukan kegiatan Disiplin Perlintasan dan juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu menaati peraturan.

Untuk melakukan kegiatan Sosialisasi Disiplin Perlintasan, Komunitas Edan Sepur Kota Bandung perlu menggunakan strategi komunikasi yang tepat agar pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada target sasaran tercapai. Sebagaimana hakikat komunikasi adalah untuk menyampaikan sebuah pesan. Oleh sebab itu penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana cara Komunitas Edan Sepur Kota Bandung menyampaikan pesan-pesan kepada target sarannya untuk disiplin saat berada di pintu perlintasan agar tidak terjadi kecelakaan dan juga mengurangi angka kecelakaan di pintu perlintasan dengan melakukan Sosialisasi Disiplin Perlintasan.

Penelitian ini melakukan kajian tentang bagaimana sebuah komunikator melakukan kegiatan berkomunikasi dengan target sarannya tentang harusnya disiplin pada saat berada di pintu perlintasan kereta api. Komunikator perlu melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk mempersuasif dan mengedukasi target sarannya melalui Sosialisasi Disiplin Perlintasan.

Berdasarkan uraian data-data yang telah dituliskan di latar belakang, diperlukannya untuk melakukan penelitian terhadap strategi komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Edan Sepur Kota Bandung dalam melakukan kegiatan

Sosialisasi Disiplin Perlintasan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar menaati peraturan tidak menerobos pintu perlintasan kereta api di Kota Bandung. Peneliti merumuskan judul, yaitu **“PENERAPAN SOSIALISASI DISIPLIN PERLINTASAN OLEH KOMUNITAS EDAN SEPUR KOTA BANDUNG”**

### **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas diatas, maka fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Edan Sepur Kota Bandung dalam Sosialisasi Disiplin Perlintasan.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi Komunitas Edan Sepur Kota Bandung dalam Sosialisasi Disiplin Perlintasan. Berdasarkan uraian yang sudah dilampirkan di latar belakang, peneliti membuat identifikasi masalah berupa pertanyaan tentang penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan strategi komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan Komunitas Edan Sepur Kota Bandung dalam Sosialisasi Disiplin Perlintasan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Edan Sepur Kota Bandung dalam Sosialisasi Disiplin Perlintasan.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bagian bidang strategi komunikasi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian yang memiliki tema yang sama di bidang ilmu komunikasi khususnya di Telkom University.

### 1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi komunitas bahwa pentingnya strategi komunikasi agar pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat tepat sasaran.
2. Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi terhadap komunitas untuk menentukan strategi komunikasi yang tepat.

### 1.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan antara bulan September 2019 hingga bulan Juni 2020 dengan gambaran sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Tahapan dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2019 – 2020										
	Bulan										
	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
BAB I											
BAB II											
BAB III											
BAB IV											
BAB V											

Sumber: Olahan Penulis